

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran materi kewirausahaan dalam mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Daarul Fathonah dilakukan dengan Guru IPS melakukan banyak hal atau cara untuk memberikan materi kewirausahaan ini pada siswa. Guru IPS menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik seperti *Kontekstual Learning*, Diskusi, memberikan *ice breaking* dan mempraktikanya juga. Dengan demikian, hampir seluruh siswa kelas IX menyukai materi kewirausahaan pada mata pelajaran IPS ini.
2. Jiwa kreatif dalam berwirausaha siswa kelas IX di MTs Daarul Fathonah berdasarkan dari hasil wawancara bahwa jiwa kreatif dalam berwirausaha terdapat pada diri siswa kelas IX MTs Daarul Fathonah, bisa dilihat dari antusias mereka ketika ingin melakukan praktik berdagang. Mereka penuh semangat, percaya diri, berani, pantang menyerah untuk membuat dan menjual barang dagangan mereka. Merekapun mampu berkreasi membuat beberapa cemilan makanan dan minuman dengan segala kreativitas yang mereka punya, mereka berani dan percaya diri hasil dari buatan kelompoknya siap untuk dijual.
3. Peran Guru IPS dalam menumbuhkan jiwa kreatif dalam berwirausaha pada siswa kelas IX di MTs Daarul Fathonah berdasarkan dari hasil penelitian Guru IPS mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan seperti pendidik, pembimbing, sebagai pengelola kelas, demonstrator, fasilitator bahkan evaluator. Bukan hanya sekedar melaksanakan peran menjadi seorang guru saja, tetapi mampu menumbuhkan jiwa kreatif dalam berwirausaha juga pada siswa kelas IX di MTs Daarul Fathonah ini, bisa dilihat dari cara Guru IPS untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas IX dengan memberikan motivasi terkait kewirausahaan bahkan mencakup umum, dan dengan mengajak siswa kelas IX ke Pasar Sandang Tegalbugbug serta mengenalkan siswa kelas IX ini dengan Aplikasi Lazada, untuk mengetahui dasar-dasar

mengoprasikan aplikasi itu untuk berjualan *online*. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan di beberapa siswa kelas IX MTs Daarul Fathonah menunjukkan bahwa mereka merasa senang dengan apa yang telah dilakukan oleh Guru IPS yang sudah bisa menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan berbagai macam cara.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan berupa saran terhadap peran guru IPS dalam menumbukan jiwa kreatif dalam berwirausaha pada siswa kelas IX di MTs Daarul Fathonah Tegalgubug Lor Arjawinangun Kabupaten Cirebon, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini, peneliti harap sekolah perlu membuat suatu program sekolah seperti pelatihan dan pengembangan kerajinan kain perca/sisaan kain untuk memanfaatkan sisaan kain itu yang berasal dari limbah masyarakat Tegalgubug yang kesehariannya membuat usaha kain seperti celana, baju dan lainnya untuk bisa dijadikan tas, masker bahkan dompet. Atau bisa juga dengan budidaya seperti budidaya jamur, ikan lele, atau yang lainnya untuk memanfaatkan lahan yang belum di olah secara maksimal dengan baik. Agar bisa memberikan ruang bagi siswa yang mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi, dan bisa menjadikan ciri khas bagi sekolah juga.

### 2. Bagi Guru

Dari penelitian ini, guru IPS sudah cukup baik dari segi penyampaian materi, memotivasi siswa dan lainnya. Tetapi peneliti harap Guru IPS ini, selalu memberikan ruang eksplorasi bagi siswa terkait bakat yang siswa punya dan lebih memaksimalkan lagi metode dan model pembelajaran untuk materi-materi IPS lainnya.

### 3. Bagi Peserta Didik

Dari Penelitian ini, peserta didik diharapkan untuk terus memberikan ide-ide kreatif dalam berwirausaha dengan semakin pesatnya teknologi di zaman sekarang besar harap bisa memanfaatkan itu semua dan diharapkan pula peserta didik ini mampu mempelajari kewirausahaan ini bukan hanya di

sekolah ini saja tetapi bisa dilanjutkan di tingkat selanjutnya seperti SMA, SMK maupun di luar sekolahan.

